



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 4 MAGELANG

Disusun oleh:

Nama : Ainun Ni'mah
NIM : 1301400949
Program studi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 4 Magelang

Dra. M.Th. Sri Hartati, M.Pd

Waluyo, S.Pd., M.Pd.

NIP. 196012281986012001

NIP. 19600519 198303 1 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat waktu dan kesempatan kepada praktikan sehingga mampu melaksanakan praktik dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan di SMP N 4 Magelang dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan praktik ini bertujuan untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling di sekolah.

Selama melaksanakan PPL di SMP N 4 Magelang, sebagai praktikan penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak baik dalam menjalankan praktik tugas maupun dalam penyusunan laporan. Untuk itu penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Dra. M.Th. Sri Hartati, M.Pd selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling yang selalu membimbing dan mengarahkan praktikan dalam pelaksanaan PPL
2. Waluyo, S.Pd M.Pd selaku Kepala Sekolah yang memberikan kesempatan dan fasilitas kepada para praktikan dalam pelaksanaan PPL
3. Drs. S.Prapto Sulatno selaku Koordinator Guru Pamong PPL
4. Titiek Lestari, S.Pd., selaku Koordinator Guru BK sekaligus guru pamong praktikan selama praktik di SMP N 4 Magelang
5. Kedua orang tua dan keluargaku yang selalu memberikan doa dan motivasi

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Waktu dan tempat	2
D. Kelas Binaan	2
E. Pembimbing PL-BK	2
F. Program Kegiatan	3
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PLBK	
A. Pelaksanaan Kegiatan – kegiatan PL-BK yang diprogramkan.....	4
B. Pelaksanaan kegiatan – kegiatan PL – BK yang tidak diprogramkan	10
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	11
B. Bahasan	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Kaldik
3. Daftar Guru dan Karyawan
4. Daftar Nama kelas binaan (VIII A dan VIII C)
5. Daftar Kegiatan Ekstra kurikuler
6. Satuan Layanan dan Materi Layanan
7. Lembar Bimbingan Mengajar
8. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing
9. Daftar Kunjungan Dosen Pembimbing
10. Hasil Analisis DCM
11. Program Semesteran, Bulanan, Mingguan
12. Rencana Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling
13. Laporan Pelaksanaan Program
14. Daftar Hadir BKp dan KKp
15. Laiseg
16. Resum BKp dan KKp
17. Rekaman Konseling
18. Daftar Hadir PPL Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 6 yang mengemukakan bahwa konselor adalah pendidik, pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, dan pasal 4 ayat (4) bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dan pasal 12 Ayat (1b) yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Oleh sebab itu, jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu jurusan di Universitas Negeri Semarang yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga konselor yang profesional dalam bidangnya, mewajibkan mahasiswa semester tujuh yang sudah memenuhi syarat untuk mengikuti kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan Konseling untuk memperoleh pengalaman nyata dalam bidang bimbingan dan konseling di sekolah.

Kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di Sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan Konseling di sekolah, mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling dengan sebaik-baiknya.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di sekolah dilaksanakan dengan tujuan untuk membina, mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan nilai dan sikap mahasiswa dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah agar mampu menjadi seorang pembimbing dan konselor yang profesional serta membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

C. WAKTU DAN TEMPAT

Pelaksanaan PL-BK bertempat di SMP N 4 Magelang, JL. Pahlawan No. 41 Magelang Utara, Kota Magelang. Telp./ Fax. (0293) 362338. Waktu pelaksanaan PLBK adalah selama 3 (tiga) bulan pada semester satu yaitu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

D. KELAS BINAAN

Sasaran layanan bimbingan dan konseling adalah siswa SMP N 4 Magelang pada semester I, tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 18 kelas. Sasaran khusus dari praktikan adalah siswa dan siswi kelas VIII A dengan jumlah siswa 30 dengan wali kelas Yuli Kusumastuti, S.Pd dan kelas VIII C dengan jumlah siswa 30 dengan wali kelas Tri Indra Prasetya, S.Pd .

E. PEMBIMBING PL-BK

Dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di SMP N 4 Magelang dibimbing oleh 2 pembimbing yaitu dosen pembimbing (dari universitas) dan guru pamong (dari sekolah). Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. M.Th. Sri Hartati, M.Pd. dan konselor pamong praktikan adalah Titiek Lestari, S. Pd.

F. PROGRAM KEGIATAN

Penyusunan program kegiatan Layanan bimbingan dan Konseling terdiri dari :

1. Program Semesteran

Adalah program kegiatan BK yang menghimpun seluruh materi kegiatan BK dalam 4 bidang bimbingan yang diselenggarakan melalui berbagai kegiatan layanan BK dalam satu semester tertentu.

2. Program Bulanan

Adalah program kegiatan BK yang diturunkan dari program semester tertentu yang perencanaannya disesuaikan dengan kondisi sekolah.

3. Program Mingguan

Adalah program kegiatan BK yang diturunkan dari program bulanan. Penyusunan program mingguan berdasarkan program bulanan yang telah disusun sebelumnya.

Program kegiatan yang akan dilaksanakan di SMP N 4 Magelang, terdiri dari layanan orientasi, informasi, penguasaan konten, penempatan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, mediasi dan konsultasi, serta kegiatan pendukung seperti aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah dan tampilan kepustakaan. Sedangkan program kegiatan operasional berupa pemberian layanan secara klasikal, kelompok dan individu. Pemberian layanan berdasarkan program yang telah direncanakan dan disusun sesuai dengan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan identifikasi kebutuhan siswa di masing-masing kelas. Sebelum memberikan layanan di dalam kelas praktikan mempersiapkan materi layanan bimbingan dan konseling berdasarkan hasil analisis DCM (daftar cek masalah) telah disebar.

Dalam membuat program BK selain dari hasil DCM, Praktikan juga menyebar instrumen lain seperti sosiometri dan angket sebagai pelengkap informasi atau data.

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK di SMP N 4 Magelang yang telah diprogramkan

Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP N 4 Magelang.

1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PL-BK dilaksanakan dengan melalui beberapa proses dan tahap yaitu:

a. Observasi

Selama dua minggu pertama berada di sekolah yaitu tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012 praktikan melaksanakan kegiatan observasi terhadap keadaan sekolah pada umumnya dan keadaan kegiatan pemberian layanan BK pada khususnya. Praktikan melakukan model pembelajaran bersama konselor pamong yang telah ditunjuk.

b. Kegiatan pemberian layanan

Setelah mengadakan observasi, praktikan menganalisis hasil DCM, Sosiometri, dan Angket, serta membuat identifikasi kebutuhan, membuat program-program, dan mencari materi yang dibutuhkan, kemudian mulai melaksanakan pemberian layanan langsung dengan peserta didik di sekolah latihan dengan tidak lepas dari bimbingan dari konselor pamong.

2. Kegiatan yang diprogramkan

a. Operasional Program Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mewujudkan program-program bimbingan dan konseling yang telah direncanakan ke dalam kegiatan nyata. Dalam pelaksanaan program BK di SMP N 4 Magelang terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu :

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program BK yang telah disusun, baik dalam program tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian adalah dengan menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PL-BK di SMP N 4 Magelang. Praktikan dipercaya oleh konselor pamong di sekolah untuk memegang kelas VIII A dan C selengkap-lengkapannya dalam melaksanakan program-program yang telah dilaksanakan program-program yang telah disusun praktikan.

2) Pengumpulan data

Pengumpulan data dengan menggunakan DCM , Sosiometri, serta angket di sebar langsung oleh praktikan di kelas yang telah diserahkan oleh guru pamong untuk menjadi kelas binaan. Praktikan langsung melakukan himpunan data dan mengolah DCM, sosiometri dan angket sebagai dasar pembuatan program BK.

3) Pelaksanaan berbagai bidang bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP N 4 Magelang yang dilakukan praktikan adalah permasalahan-permasalahan dalam bidang bimbingan dan konseling yang mencakup 4 bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier.

a) Bidang bimbingan pribadi

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dengan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

b) Bidang bimbingan sosial

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengenal dan mampu berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur serta tanggung jawab kemasyarakatan.

c) Bidang bimbingan belajar

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

d) Bidang bimbingan karier

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karier.

b. Pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling.

1) Layanan orientasi

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memahami lingkungannya yang baru, untuk mempermudah dalam memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru di SMP Negeri 4 Magelang dan sebagai seorang remaja yang masih dini. Layanan orientasi Praktikan lakukan sebanyak 5 kali dengan 3 tema dan materi yang berbeda-beda diantaranya : pengenalan layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok, tata krama dan tata tertib serta pengenalan bakat dan minat.

2) Layanan informasi.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Layanan informasi praktikan melakukan 4 kali pertemuan dengan 4 tema informasi yang berbeda - beda sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kiat tampil percaya diri, kiat mengurangi rasa malas dalam belajar, persiapan menghadapi ujian dan memilih sekolah lanjutan.

3) Layanan penempatan dan penyaluran.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan potensi kemampuan. Dalam layanan penempatan dan penyaluran praktikan melaksanakan 2 kali pertemuan. Materi dalam layanan penempatan dan penyaluran yaitu Pembentukan kelompok belajar dan penyaluran jenis gaya belajar yang tepat.

4) Layanan penguasaan konten

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Layanan penguasaan konten praktikan melaksanakan 3 kali pertemuan. Materi yang telah disampaikan oleh praktikan adalah Manajemen waktu, strategi belajar yang efektif dan efisien dan menetapkan cita-cita dan karier masa depan.

5) Layanan bimbingan kelompok

Yaitu layanan bimbingan kelompok yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari praktikan dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topik tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari atau untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu. Bimbingan kelompok dari topik tugas 2 kelompok dengan topik yang sama yaitu manfaat dan dampak pacaran dan yang topik bebas 2 topik. Bimbingan kelompok dilakukan sebanyak 4 kali.

6) Layanan konseling kelompok.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan masalah yang dialaminya melalui dinamika kelompok, masalah yang dibahas adalah masalah-masalah pribadi yang

dialami oleh masing-masing anggota kelompok, dalam PPL ini kegiatan konseling kelompok dilaksanakan 4 kali. Kegiatan konseling kelompok ini anggotanya, diberikan kebebasan untuk memilih sendiri.

7) Layanan konseling individu.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan konselor (praktikan) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dialaminya. Kegiatan ini praktikan laksanakan sebanyak 8 kali dengan 8 orang yang berbeda.

c. Kegiatan yang diprogramkan praktikan dan yang dapat terlaksana:

- 1) Layanan Orientasi diprogramkan dapat melakukan 3 kali dengan materi: pengenalan kegiatan bimbingan dan konseling kelompok. Dari yang diprogramkan semua program terlaksana dengan baik.
- 2) Layanan Informasi ditargetkan dapat melakukan 3 kali dengan materi: tampil percaya diri, mengurangi rasa malas dalam belajar, persiapan menghadapi ujian dan memilih sekolah lanjutan. Praktikan dapat melaksanakan sesuai target sebanyak 4 kali.
- 3) Layanan Penempatan dan penyaluran ditargetkan dapat melakukan 2 kali dengan materi: pembentukan kelompok belajar dan penyaluran gaya belajar. Dari yang diprogramkan semuanya terlaksana dengan baik dan sudah memenuhi target dari kampus.
- 4) Layanan Penguasaan konten ditargetkan dapat melakukan 3 kali dengan materi: manajemen waktu, strategi belajar yang efektif dan efisien, dan menetapkan cita – cita dan karier. Materi yang diprogramkan dapat terlaksana sesuai target dan berjalan dengan baik dan lancar.
- 5) Bimbingan kelompok dilaksanakan 4 kali dengan 2 topik tugas yaitu menghadapi pengajar dan pelajaran yang tidak disukai dan 2 topik bebas. berjalan dengan baik dan lancar.

- 6) Konseling kelompok dilaksanakan 4 kali dengan 4 kasus yang dibahas. Pelaksanaan konseling kelompok berjalan dengan baik, siswa juga merasa senang dengan pelaksanaan kegiatan ini karena dengan kegiatan ini mereka merasa tertolong.
- 7) Konseling perorangan dilakukan sebanyak 8 kasus. Pelaksanaan konseling perorangan dari delapan kasus dan dapat terlaksana dengan baik, karena setelah melaksanakan konseling siswa bisa memperoleh jalan keluar sendiri dengan dibantu praktikan. Akan tetapi ada beberapa kasus yang masih membutuhkan konseling lanjutan dikarenakan belum dapat teratasi secara menyeluruh. Dan akan dilanjutkan oleh guru BK di SMP tersebut nantinya
- 8) Layanan konsultasi tidak dilakukan oleh praktikan meskipun awalnya praktikan memprogramkan layanan konsultasi. Akan tetapi berdasarkan perbincangan dan arahan dari guru pamong yang awalnya saya akan melakukan konsultasi dengan salah satu wali kelas dengan mempertimbangkan beberapa hal konsultasi dengan wali kelas disarankan untuk dilakukan tapi akan dilakukan sendiri oleh guru pamong.
- 9) Layanan mediasi praktikan memiliki target 2 kali mediasi. Pada praktiknya secara tidak disengaja banyak masalah yang membutuhkan penyelesaian masalah melalui mediasi karena beberapa masalah yang muncul menyangkut beberapa pihak. Praktikan melakukan layanan mediasi sebanyak 4 kali dan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 10) Kegiatan pendukung, untuk kegiatan pendukung pelaksanaannya bersifat insidental begitu juga untuk layanan konsultasi walaupun sudah diprogramkan karena ada beberapa pertimbangan sehingga tidak dapat terlaksana. Kegiatan pendukung yang dapat dilaksanakan adalah Aplikasi Instrumentasi dan Himpunan data serta tampilan kepustakaan.

Pelaksanaan layanan klasikal lebih banyak yang sesuai dengan program dari waktu pelaksanaan dan materi yang diberikan kepada siswa.

3. Proses Bimbingan

Praktikan mengadakan konsultasi terhadap konselor pamong dan dosen pembimbing dalam hal KBM yang dilaksanakan. Bimbingan dilaksanakan sebelum dan sesudah praktikan melaksanakan tugas dari konselor pamong serta saat setelah koordinasi dengan konselor pamong tentang materi layanan yang akan diberikan. Konsultasi dengan dosen pembimbing juga praktikan lakukan setiap kali dosen pembimbing berkunjung ke sekolah latihan untuk membimbing, mengarahkan serta mengevaluasi kinerja praktikan.

B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan

Pelaksanaan kegiatan yang tidak diprogramkan sebelumnya oleh praktikan diantaranya apel setiap pagi sebelum jam KBM/(kegiatan belajar mengajar) dimulai, mengikuti upacara hari – hari besar dan upacara bendera setiap hari senin. Pada hari jum'at sesuai program sekolah praktikan juga mengikuti jalan sehat dan jum'at bersih.

Sehubungan dengan adanya kegiatan pemilihan ketua osis periode 2012/2013, praktikan juga ikut membantu dalam proses pemilu tersebut dimulai dari mengikuti rapat kepengurusan osis dan mengikuti rapat koordinasi dengan pembina osis.. Praktikan mengikuti kegiatan pemilihan ketua osis dari persiapan sampai pada pelaksanaan pemilu. Praktikan juga mendampingi beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SMP N 4 Magelang, dan ikut membantu inventarisasi buku – buku baru yang ada dipergustakaan SMP N 4 Magelang.

Untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan dari Universitas praktikan juga melakukan kegiatan bimbingan dan konseling kelompok serta konseling individu bukan hanya kelas binaan saja dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki praktikan.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian tujuan PL-BK dan program kegiatan

Program layanan bimbingan dan konseling merupakan seperangkat kegiatan bimbingan yang terkait satu dengan yang yang lain untuk mencapai tujuan bimbingan konseling yang telah ditetapkan dalam perencanaan (Hendrarno, dkk 2003:46). Tujuan khusus dari pelaksanaan PL-BK adalah menyusun program-program dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan dan permasalahan konseli yang bersangkutan. Tujuan lain yaitu mengelola program yang telah direncanakan, menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait serta menyusun laporan tertulis tentang kegiatan dalam praktek layanan bimbingan dan konseling.

Secara umum pelaksanaan PPL-BK di SMP N 4 Magelang telah memenuhi tujuan yang tertera dalam pedoman PPL-BK. Sebelum melakukan kegiatan dan memberikan layanan praktikan terlebih dahulu membuat program yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya koordinasi antara praktikan dengan pembimbing untuk menentukan kelas mana yang akan dibina. Tugas praktikan adalah mengelola kelas binaan yang diampu selama praktek berlangsung yaitu dengan memberikan layanan yang telah terlampir dalam program. Selain memberikan layanan pada kelas binaan, praktikan juga menjalin hubungan kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

2. Kesenjangan antara teori dan praktik

Kesenjangan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan praktik diantaranya pada pelaksanaan konseling individu tidak dapat menerapkan teknik ketrampilan dasar konseling secara utuh dikarenakan siswa merasa bingung sehingga bahasa praktikan menyesuaikan dengan siswa.

3. Faktor pendukung dari kegiatan PL-BK

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL antara lain antusiasme dan semangat siswa yang tinggi dalam pelaksanaan PBM. Selain itu fasilitas sekolah sudah lengkap dan mendukung PBM. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan antar warga sekolah yang baik secara tidak langsung juga ikut andil dalam mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif.

4. Faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan PL-BK diluar sekolah

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 adalah masalah pengelolaan waktu. Banyaknya materi yang harus disampaikan kadang kala membuat skenario pembelajaran yang sudah direncanakan oleh praktikan tidak bisa dijalankan semaksimal mungkin. Selain itu kendala lain yang dialami praktikan adalah masalah pengelolaan kelas. Kadangkala praktikan masih kesulitan dalam mengontrol beberapa siswa yang ramai sendiri dan mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas.

B. Bahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan, baik dari layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi, dan mediasi serta kegiatan pendukung praktikan banyak menemukan hambatan. Hambatan-hambatan tersebut muncul baik dari praktikan sebagai penyelenggara maupun dari diri siswa. Pada diri praktikan, karena kekurangsiapan praktikan dalam menyelenggarakan materi selain itu perasaan gugup juga dirasakan oleh praktikan serta kekurangan praktikan dalam mengendalikan atau mengkondisikan beberapa kelas yang sangat ramai dan susah dikondisikan. Sedangkan hambatan muncul dari siswa yaitu siswa terkadang mengabaikan praktikan ketika praktikan sedang menyampaikan materi.

Layanan-layanan dalam bimbingan konseling ini merupakan serangkaian dari kegiatan praktik lapangan bimbingan konseling. Layanan-layanan tersebut harus diselenggarakan praktikan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan yang selama ini diserap. Selain itu, layanan ini diberikan sebagai upaya pengabdian praktikan sebagai calon konselor pembimbing kepada sekolah. Dalam penyelenggaraan layanan-layanan bimbingan konseling tersebut, tujuan-tujuan yang diharapkan tidak semua terpenuhi. Namun, meskipun begitu dalam menyelenggarakan layanan-layanan ini semuanya berjalan dengan lancar.

Fungsi konselor memang mempunyai arti/makna yang besar bagi pengembangan diri siswa dalam proses belajar di sekolah hingga ia dapat menyelesaikan studi dengan keyakinan diri yang kuat untuk berhasil pula dalam kehidupan sebenarnya yang akan dihadapinya di masa mendatang. Hal tersebut, akan berhasil bila konselor dapat mempersiapkan diri secara terencana, kerjasama dengan personil sekolah untuk kelengkapan instrumen yang dibutuhkan.

Selain hal di atas, yang menjadi kendala dalam menyelenggarakan layanan-layanan bimbingan dan konseling adalah masalah waktu. Dalam menyelenggarakan layanan klasikal hanya diberi 1 jam pelajaran yakni 40 menit. Sedangkan dalam 1 bulan puasa kemarin, PLBK masuk pada pelajaran berdurasi 30 menit. Hal itu dirasa sangat kurang untuk menyelenggarakan setiap satu layanan. Terkecuali untuk bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu. Karena ketiga layanan ini diberikan di luar jam pelajaran.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling (PPL-BK) di sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan BK secara terpadu di sekolah. Secara keseluruhan praktik yang dilaksanakan di SMP N 4 Magelang dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 4 Magelang dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Layanan yang telah dilaksanakan meliputi; layanan orientasi, layanan informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu, mediasi, konsultasi serta aplikasi instrumentasi, himpunan data dan tampilan kepustakaan sedangkan program bimbingannya meliputi : program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian.
3. Kendala yang ada selama praktik yaitu tidak adanya ruang konseling individu secara khusus, waktu PPL yang singkat dan adanya libur lebaran yang panjang sehingga menyulitkan untuk memenuhi target layanan, jam pelajaran (@ 40 menit) dirasa sangat kurang untuk layanan klasikal.

B. Saran

1. Sarana dan prasarana bimbingan dan konseling lebih ditingkatkan lagi, agar siswa lebih nyaman dalam mengikuti layanan yang diberikan oleh guru pembimbing.
2. Tingkatkan kerjasama terus antara pihak sekolah dengan pihak jurusan BK Unnes karena sebagai pembelajaran praktik bagi Mahasiswa BK dalam memahami dan melaksanakan praktik di sekolah.
3. Memberikan orientasi bimbingan dan konseling agar siswa tidak takut serta salah sangka dengan bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

Prayitno. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud

UPT PPL. 2012. *Pedoman PPL*. Semarang: UNNES Press.